

Research Article

Pengaruh Metode Iqra' terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDIT Al-Yasmin Bogor

M. Arif Kurniawan¹, Nuril Izzah², Septiya Faradina³

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, m.arif.kurniawan@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, nuril.izzah@iuqibogor.ac.id
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, septyafrdn@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 12, 2024

Revised : August 8, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : September 18, 2024

How to Cite: M. Arif Kurniawan, Nuril Izzah, and Septiya Faradina. 2024. "Pengaruh Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III Di SDIT Al-Yasmin Bogor". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (3):1045-53. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.960.

Abstract. One of the school programs at SDIT Al-Yasmin Bogor which aims to make students able to recite the Qur'an properly and correctly is teaching Al-Qur'an reading and writing (BTQ) using the iqra' method. Therefore, this journal examines the "Influence of the Iqra' Method on the Ability to Read Al-Qur'an in Class III Students at SDIT Al-Yasmin Bogor" whose objectives are: 1) to find out the application of the iqra' method at SDIT Al-Yasmin Bogor in class students III, 2) knowing the ability to read the Koran at SDIT Al-Yasmin Bogor in class III students, 3) knowing the effect of the iqra' method on the ability to read the Koran at SDIT Al-Yasmin Bogor in class III students. This research is a quantitative study using a sample of 113 students at SDIT Al-Yasmin Bogor in class III. Instruments in helping to collect data are by using questionnaires and tests. This study was conducted using classical assumption tests and simple regression as data analysis techniques. The results of the instrument's answers show that the application of the iqra method is enough to help students to facilitate reading the Koran, and the ability to read the Koran by students shows quite good results. So in conclusion, the iqra method affects the ability to read the Koran at SDIT Al-Yasmin Bogor in class III students.

Keywords: Iqra' method, The ability to read The Qur'an.

Abstrak. Salah satu program sekolah SDIT Al-Yasmin Bogor yang bertujuan menjadikan siswa mampu membacakan Al-Qur'an secara baik dan tepat adalah melaksanakan pengajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode iqra'. Maka dari itu, jurnal ini mengkaji tentang "Pengaruh Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III di SDIT Al-Yasmin Bogor" yang tujuannya: 1) mengetahui penerapan metode iqra' di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III, 2) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III, 3) mengetahui pengaruh metode iqra' terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III. Penelitian ini

ialah penelitian kuantitatif dengan penggunaan sampel sebesar 113 siswa di SDIT Al-Yasmin Bogor pada kelas III. Instrumen dalam membantu mengumpulkan data ialah dengan menggunakan angket dan tes. Studi ini dilakukan dengan uji asumsi klasik dan regresi sederhana sebagai teknik analisis datanya. Hasil jawaban instrumen menunjukkan bahwa diterapkannya metode iqra' cukup membantu siswa untuk memudahkan dalam pembacaan Al-Qur'an., dan kemampuan pembacaan Al-Qur'an oleh siswa menunjukkan hasil yang cukup baik. Sehingga kesimpulannya, metode iqra' mempengaruhi kemampuan pembacaan Al-Qur'an di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III.

Kata Kunci: Metode iqra', Kemampuan membaca Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah percakapan dua arah diantara guru dan murid. Banyak elemen penting, termasuk guru, siswa, alat, tujuan, dan lingkungan, yang semuanya berperan dalam proses pendidikan dan mempengaruhi hasilnya. Dalam sekolah, belajar Al-Qur'an ialah satu diantara bentuk pendidikan. Masih banyak ditemukan kurangnya kemampuan murid dalam melakukan pembacaan Al-Qur'an dengan makharijul huruf serta tajwid yang tepat. Oleh karena itu, maksud dari pengadaan program pembelajaran Al-Qur'an yang pihak sekolah laksanakan diantaranya adalah menjadikan siswa mampu membacakan Al-Qur'an yang baik dan tepat. Terdapat banyak penggunaan metode pada penerapan belajar ini. Satu diantaranya adalah metode iqra'.

Khaeruddin, (2000:43) menyebutkan bahwasannya, metode didefinisikan sebagai pendekatan yang metodis dan dipertimbangkan dengan baik guna tercapainya tujuan. Metode iqra' ialah satu dari banyaknya metode dalam penerapan belajar Al-Qur'an. Pada hakekatnya, metode iqra' ialah teknik dalam melakukan pembacaan Al-Qur'an yang tidak perlu dieja, melainkan santri atau murid dengan cepat belajar membaca satu, dua, tiga huruf, kata, beberapa kata, atau kalimat beserta pelafalan huruf yang tepat, dan/atau dengan pedoman tajwid yang tepat juga. Oleh karena itu, ketika siswa lebih banyak membaca, kelancaran membaca dan pengucapan mereka secara alami meningkat (Darka, 2009:13).

KH. As'ad Humam yang berasal dari Balai Litbang LPTQ Nasional, Team Tadarus "AMM" Kotagede Yogyakarta berjasa dalam mengembangkan metode iqra'. Metode ini tercatat dalam buku yang terdiri dari enam jilid dengan judul "Buku Iqra' Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an". Struktur dalam buku ini tersusun secara sistematis dan praktis yang memotivasi murid dalam pembelajaran aktif saat mereka belajar melakukan pembacaan pada Al-Qur'an (Nurvisari, 2020:29).

Metode iqra' memiliki sistematika pembelajaran, prinsip-prinsip, juga kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Kemampuan murid dalam belajar dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran yang digunakan. Begitupula dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Istilah kemampuan didefinisikan sebagai kekuatan, kecakapan, serta kesanggupan. Kemampuan ialah hasil pembelajaran dalam komponen perkembangan psikomotor. Komponen ini berkaitan dengan kemampuan yang sifatnya konkret atau falahiyah (Drajat, dkk, 2014:205). Kemampuan bisa diartikan sebagai kualitas yang seseorang miliki guna melaksanakan pekerjaan atau tugas yang sudah diberikan kepadanya (Ramayulius, 2008:37).

Pembacaan Al-Qur'an ialah pelafalan huruf-huruf menjadi kata dan kalimat dimana hal tersebut harus mengucapkan dengan tepat dan jelas, karena lain halnya dengan pembacaan huruf demi huruf dalam satu kalimat atau ayat. Kemampuan dalam

pembacaan Al-Qur'an diartikan sebagai keahlian dalam melakukan pengucapan sesuatu yang sudah ditulis di Al-Qur'an sebagai bentuk keberhasilan selama berlatih dan melakukan pengulangan saat pembelajaran.

Membacakan Al-Qur'an dengan baik dan tepat ialah melakukan pembacaan Al-Qur'an dengan tartil, yang selaras dengan makharijul huruf, kaidah ilmu tajwid, serta tepat ketika mewaqafkan dan mewasalkannya.

METODE PENELITIAN

Dalam mendapatkan informasi, fakta, serta data yang akan memaparkan dan menggambarkan masalah dalam studi ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan metode penelitian deskriptif analisis. Dimana hal tersebut melakukan penggambaran dan penginterpretasian terhadap objek sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dengan tujuan utamanya yakni memberikan gambaran secara fakta, sistematis, serta karakteristik objek atau pemeriksaan terhadap objek dilakukan secara benar.

Populasi ialah seluruh objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam studi ini yang menjadi populasi ialah semua murid SDIT Al-Yasmin Bogor pada kelas III yang memiliki 5 ruang kelas dan totalnya sebanyak 158 murid. Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Penggunaan teknik sampling dalam studi ini yakni dengan probability sampling, yang mana teknik tersebut memberikan setiap elemen (anggota) dalam populasi kesempatan yang sama guna terpilih menjadi anggota sampel. Sampling dalam studi ini diambil menggunakan teknik simple random sampling yaitu, mengambil sampel, dan ini melibatkan pemilihan anggota sampel dari populasi secara acak dengan tidak memperhitungkan strata populasi yang sudah ada sebelumnya. Untuk menentukan jumlah sampel, pengambilan sampel dilakukan dengan rumus slovin yang mana taraf kesalahannya sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan, penggunaan sampel sebanyak 113 murid.

Mengumpulkan data dalam studi ini menggunakan teknik observasi yakni, mengamati sambil mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran. Kuesioner (angket) ialah, pemberian serangkaian pernyataan atau pertanyaan secara tertulis yang ditujukan pada responden agar menjawabnya. Dan tes ialah, serangkaian rangsangan (stimulus) dengan tujuan untuk memunculkan tanggapan yang akan berfungsi sebagai dasar untuk menetapkan skor numerik.

Instrumen penelitian ialah fasilitas atau peralatan yang peneliti gunakan dalam melakukan pengumpulan data, guna memudahkan pekerjaannya dan menghasilkan temuan yang lebih baik karena datanya yang lebih akurat, sistematis, dan teliti. Dengan demikian pengolahan data mudah dilakukan.

Tabel 1

Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
Variabel bebas (metode iqra')	Siswa	Angket	Angket
Variabel terikat (kemampuan membaca Al-Qur'an)	Siswa	Tes	Tes Lisan

Analisis data ialah pengelompokan data yang berdasar pada jenis dan variabel dari responden, melakukan tabulasi data berdasar pada variabel yang diteliti, serta perhitungan dilakukan guna menilai hipotesis yang sudah diajukan. Pengujian yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik, diantaranya pengujian normalitas guna melihat apakah pengambilan sampel berdistribusi normal atau tidak, pengujian linieritas guna melihat apakah hubungan diantara variabel independen dengan dependen linear atau tidak, pengujian homogenitas guna menentukan ada atau tidaknya dua kumpulan data sampel atau lebih yang asalnya dari populasi dengan varian yang sama atau tidak, dan pengujian heteroskedastisitas guna melihat ada atau tidaknya bias dalam suatu analisis model regresi. Penggunaan analisis data uji hipotesis pada studi ini ialah dengan uji regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, data hasil angket dan tes lisan.

Tabel 2
Hasil data angket dan tes

No. Resp	Angket	Tes	No. Resp	Angket	Tes	No. Resp	Angket	Tes
1	73	73	39	76	76	77	77	79
2	73	74	40	85	82	78	82	83
3	73	73	41	79	79	79	77	79
4	79	74	42	76	79	80	84	81
5	74	73	43	84	82	81	82	80
6	80	84	44	79	76	82	84	80
7	74	79	45	81	82	83	77	79
8	74	74	46	76	77	84	82	81
9	79	79	47	81	82	85	78	79
10	74	74	48	76	76	86	84	80
11	80	85	49	79	77	87	77	79
12	74	74	50	76	76	88	78	79
13	80	84	51	81	82	89	82	81
14	79	75	52	79	77	90	77	79
15	75	77	53	80	82	91	82	80
16	80	84	54	76	77	92	78	78
17	75	75	55	80	82	93	82	80
18	79	79	56	79	77	94	77	78
19	81	84	57	76	77	95	83	80
20	75	75	58	80	82	96	78	78
21	80	83	59	79	77	97	83	80
22	79	79	60	76	77	98	82	78
23	81	83	61	80	81	99	78	78
24	75	75	62	77	79	100	78	78
25	81	83	63	79	77	101	82	80
26	79	76	64	81	85	102	78	78

27	75	75	65	77	77	103	83	80
28	80	83	66	80	81	104	83	80
29	79	75	67	80	81	105	78	78
30	75	76	68	77	79	106	78	78
31	80	83	69	81	85	107	83	80
32	79	76	70	77	79	108	78	78
33	75	76	71	81	81	109	83	80
34	85	83	72	84	84	110	83	80
35	79	75	73	81	81	111	78	78
36	76	76	74	77	79	112	78	78
37	85	82	75	82	81	113	78	78
38	79	79	76	81	81			

Tabel 3
Kategorisasi hasil skor kuesioner

No.	Kategorisasi skor	Frek (fi)	Kategori	Presentase
1	$x < 76$	15	Rendah	13,27%
2	$76 \leq x < 82$	74	Sedang	65,48%
3	$82 \leq x$	24	Tinggi	21,23%
Jumlah		113		100%

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa dari 113 siswa yang menjadi sampel, 15 orang berada di kategori rendah dengan presentase 13,27%, dengan persentase sebesar 65,48% sebanyak 74 orang ada dalam kategori sedang, serta pada kategori tinggi besar persentase senilai 21,23% dengan 24 orang. Penilaian indikator prinsip-prinsip dasar dan sistematika metode iqra', dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi kemampuannya dalam pembacaan Al-Qur'an. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa diterapkannya metode iqra' di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III termasuk dalam kategori sedang yakni dilakukan oleh orang yang cukup menguasai metode iqra'.

Tabel 4
Kategorisasi hasil skor tes

No.	Kategorisasi skor	Frek (fi)	Kategori	Presentase
1	$x < 75$	8	Rendah	7%
2	$75 \leq x < 81$	71	Sedang	63%
3	$81 \leq x$	34	Tinggi	30%
Jumlah		113		100%

Berdasar pada Tabel 4, dari 113 siswa yang menjadi sampel, besar persentase sebanyak 7% dikategorikan rendah yakni dengan siswa sebanyak 8 orang, besar persentase sebanyak 30% dikategorikan tinggi yakni dengan siswa sebanyak 34 orang. Penilaian indikator prinsip-prinsip dasar dan sistematika metode iqra', dikategorikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi kemampuannya dalam pembacaan Al-Qur'an. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa diterapkannya metode iqra' di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III termasuk dalam kategori sedang, yang setara

dengan seseorang yang bisa lancar membacakan Al-Qur'an tetapi tidak memiliki penguasaan materi yang cukup terkait bacaannya, baik dari huruf makharijul, waqaf, atau washal.

Kedua, analisis data hasil uji asumsi klasik

Tabel 5
Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kuesioner	,075	113	,152	,979	113	,071
Tes	,082	113	,061	,979	113	,068

Berdasar pada Tabel 5, besar signifikansi diantara kedua test (Kolmogorof-Smirnof dan Shapiro-Wilk) pada kuesioner dan tes keduanya menunjukkan hasil sig > 0,05. Pada variabel kuesioner, mendapatkan hasil 0,152 pada test Kolmogorof-Smirnov dan 0,071 pada test Shapiro-Wilk. Sedangkan pada variabel tes, mendapatkan hasil 0,061 pada test Kolmogorof-Smirnov dan 0,068 pada test Shapiro-Wilk. Sehingga dikatakan bahwasannya data berdistribusi dengan normal.

Tabel 6
Hasil uji linieritas

ANOVA Table							
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kuesioner * Tes	Between Groups	(Combined)	163,333	12	13,611	1,698	,078
		Linearity	2,556	1	2,556	,319	,574
		Deviation from Linearity	160,777	11	14,616	1,823	,060
	Within Groups	793,587	99	8,016			
	Total	956,920	111				

Berdasar pada Tabel 6, besar signifikansi pada deviation from linearity nilainya 0,060 dan sig. Linearitynya 0,574. Sehingga dikatakan bahwasannya, terdapat korelasi linier diantara kedua variabel yang secara signifikan, dikarenakan hasil sig.deviation from linearitynya lebih besar daripada nilai tabel yakni 0,060 > 0,05.

Tabel 7
Hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kuesioner	Based on Mean	1,474	12	99	,147
	Based on Median	1,149	12	99	,331
	Based on Median and with adjusted df	1,149	12	88,911	,333
	Based on trimmed mean	1,460	12	99	,152

Berdasar pada Tabel 7, besar signifikansinya senilai $> 0,05$. Sebagaimana yang sudah diketahui, apabila besar signifikansinya $> 0,05$ data dikatakan homogen.

Tabel 8
Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-4,345E-15	5,209		,000	1,000
	Tes	,000	,066	,000	,000	1,000

Berdasar pada Tabel 8, didapat besarsig. diantara variabel bebas (tes) dengan variabel absolut residualnya ialah senilai 1,000. Yang mana nilai 1,000 $> 0,05$. Sehingga, dikatakan bahwasannya model regresi yang diamati tidak terindikasi adanya gejala heteroskedastisitas.

Ketiga, analisis data uji hipotesis

Tabel 9
Model summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,515	2,044

a. Predictors: (Constant), Tes

Berdasar pada Tabel 9, besar korelasi/ hubungan (R) yakni senilai 0,721 dan dijelaskan besar persentase dampak variabel independen pada variabel dependen yang dinamakan koefisien determinasi senilai 0,520, dapat diartikan bahwasannya besar dampak variabel independen dengan variabel dependen ialah senilai 52%. Sementara itu, sisa persentase lainnya terpengaruh oleh variabel lain.

Tabel 10
Hasil uji regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21,937	5,209		4,211	,000
	Tes	,722	,066	,721	10,961	,000

a. Dependent Variable: Kuesioner

Berdasar pada Tabel 10, besar constant (a) senilai 21,937 serta besar tes (b) senilai 0,722. Dengan demikian persamaannya yaitu $Y=a+bx$ atau $21,937+0,722x$. Kemudian, didapat hasil analisis t hitung yang berdasar pada output diatas yakni senilai 10,961 dengan besar signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima. Sehingga dikatakan bahwa metode iqra' mempengaruhi kemampuan dalam pembacaan Al-Qur'an di SDIT Al-Yasmin Bogor terhadap siswa kelas III.

KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian, disimpulkan bahwa diterapkannya metode iqra' di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 65,48%, sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa diterapkannya metode iqra' di SDIT Al-Yasmin Bogor pada siswa kelas III cukup membantu siswa untuk memudahkan dalam pembacaan Al-Qur'an.

Kemampuan pembacaan Al-Qur'an siswa berada pada kategori sedang dengan presentase 63% yang memperlihatkan bahwasannya kemampuan dalam pembacaan Al-Qur'an siswa dikategorikan sedang (cukup baik).

Besar persentase dampak variabel independen pada variabel dependen yang dinamakan koefisien determinasi senilai 0,520 atau 52%. Didapatkan juga hasil uji regresi sederhana memperoleh nilai sig. $0,000 < 0,05$, dengan demikian H_1 akan diterima. Sehingga kesimpulannya, metode iqra' mempengaruhi kemampuan dalam pembacaan Al-Qur'an di SDIT Al-Yasmin Bogor terhadap siswa kelas III.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugraha, Setya, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Surabaya: Sulita Jaya).
- Rahmat, Pupu Saeful, Strategi Belajar Mengajar, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka), 2019.
- Ramayulius, Metode Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia), 2008.
- RI, Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya (Semarang: PT. Karya Toha Putra), 2012.
- RI, Kementerian Agama, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Cet. I, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), 2018.
- Shabri Shaleh Anwar, Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam, (Riau: Yayasan Do'a Para Wali), 2016.
- Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan, Cet. XXIV, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2012.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet.25, (Bandung: Penerbit

- Alfabeta), 2017.
- Sugiyono, Statistik untuk Penelitian, Cet. XIV, (Bandung: Alfabeta), 2009.
- Sujarweni, Wiratna, Metode Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres), 2014.
- Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya, Cet. VII (Jakarta, Bumi Aksara), 2009.
- Syah, Muhibbin, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung: Remaja Rosdakariya), 2016.
- Syarifiddin, Ahmad, Mendidik Anak, Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an (Jakarta: Gema Insani), 2004.
- Usman, Syahrudin, Belajar dan Pembelajaran Perspektif Islam, Cet. I, (Makassar: Alauddin University Press), 2014.
- Zuriah, Nurul, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi, (Jakarta: Bumi Aksara), 2009.
- Aliwar, Vol. 09, No. 01, Jurnal Al-Ta'dib, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)".
- Muhammad Syaifullah, Vol. 02, No. 01, Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, "Penerapan Metode An-nadhliyah dan Metode Iqra' dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an", 2017.
- Muslikah Suriah, Vol. 03, No. 02, Jurnal Pendidikan Madrasah, "Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelompok B-2 RA Permata Hati Al-Mahalli Bantul", 2008.
- Nurvisari. "Pengaruh Penggunaan Metode Iqra terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) An-Nur di Desa Margamulia Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur". Skripsi.(Lampung Timur: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro), 2020.
- <https://belajarlquran.id/5-makharjul-huruf-hijaiyah/> diakses pada Selasa, 9 November 2021, Pukul 22.00 WIB.
- Tamami, A., Falah, S., & Rizal, S. (2020). HUBUNGAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH AKHLAK ISLAMIAH DENGAN MORALITAS MAHASISWA. Al-Mubin; Islamic Scientific Journal, 3(1), 1-14.
- Mz, S. R., & Idhofi, A. (2023). Pendampingan Tahsin Qira'at Imam Hafis Dalam Membaca Al-Qur'an Untuk Masyarakat Bunar Bogor. al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 6(1), 252-259.
- Riva'i, F. A., & Zachroh, S. A. (2021). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DENGAN ANALISIS SWOT DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah, 1(1), 40-53.